

Strategi Pemulihan Sektor Parawisata Melalui Model Kreatif, Inovasi, Dan *Problem Solving* Di Kabupaten Raja Ampat

**Anita Bosawer^{1*}, Gunawan Santoso², Darmita Wuriani³, Ayu Yuniar Anggo⁴,
Nurwahidah⁵**

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: anitabosawer99@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki Kabupaten Raja Ampat, yang terletak di Provinsi Papua Barat, Indonesia, telah lama dikenal sebagai destinasi pariwisata yang menakjubkan dengan kekayaan alamnya yang luar biasa. Namun, sektor pariwisata di daerah ini menghadapi tantangan serius selama pandemi covid-19, yang mengancam tidak hanya pendapatan dari pariwisata tetapi juga keberlanjutan lingkungan alam dan budaya. Dalam konteks ini, strategi pemulihan sektor pariwisata melalui model kreatif, inovasi, dan problem solving telah dirancang untuk mencapai pemulihan sektor pariwisata yang berkelanjutan. Strategi ini mengintegrasikan kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah dalam upaya memulihkan sektor pariwisata di Kabupaten Raja Ampat. Fokus strategi adalah mencapai tujuan keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ini mencakup pelestarian lingkungan alam yang spektakuler pengembangan produk pariwisata yang inovatif, partisipasi dan pemberdayaan komunitas lokal, serta meningkatkan kesadaran dan perilaku wisatawan terkait praktik berkelanjutan. Selain itu, strategi ini mengedepankan kolaborasi dan kemitraan yang kuat antara pemerintah daerah, sektor swasta, LSM, dan komunitas lokal untuk mendukung implementasi yang sukses. Selama pandemi dan di luar pandemi, strategi ini juga memastikan keamanan dan kesehatan wisatawan yang berkunjung ke destinasi ini. Dengan strategi ini, diharapkan bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Raja Ampat akan pulih dengan cara yang berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal, menjaga keindahan lingkungan alam, dan menjadi contoh praktik pariwisata berkelanjutan di tingkat global. Abstrak ini mencerminkan inti dari strategi pemulihan sektor pariwisata di Kabupaten Raja Ampat, dengan menekankan kreativitas, inovasi, keberlanjutan, dan kesejahteraan komunitas lokal dalam konteks yang menantang.

Kata kunci: Pariwisata, Strategi Pemulihan, Model Kreatif, Inovasi, *Problem Solving*

Abstract - *Raja Ampat Regency, located in the West Papua Province of Indonesia, has long been renowned as a remarkable tourist destination with its extraordinary natural wealth. However, the tourism sector in this region has faced significant challenges during the COVID-19 pandemic, threatening not only tourism revenues but also the sustainability of the natural and cultural environment. This strategy has been designed to achieve sustainable recovery in the tourism sector. This strategy integrates creativity, innovation, and problem-solving efforts to restore the tourism sector in Raja Ampat Regency. The strategy's primary focus is on achieving economic, environmental, and social sustainability goals. It encompasses the preservation of the spectacular natural environment, the development of innovative tourism products, local community participation and empowerment, and enhancing awareness and tourist behavior related to sustainable practices. Furthermore, the strategy places a strong emphasis on collaboration and robust partnerships between local governments, the private sector, NGOs, and the local community to support successful implementation. During and*

beyond the pandemic, the strategy also ensures the safety and health of tourists visiting this destination.

Keywords: *Tourism, Recovery Strategy, Creative Models, Innovatio, Problem Solving*

Pendahuluan

Pariwisata Berbasis Kreativitas dan Inovasi: Mendorong pengusaha lokal dan komunitas untuk menciptakan produk pariwisata baru yang unik dan kreatif. Memfasilitasi pelatihan dan pendampingan untuk membantu pengusaha dalam mengembangkan ide-ide kreatif yang berbeda. Mendorong kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan pengalaman wisata yang menarik dan berbeda di Kabupaten Raja Ampat (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, Sapriya, & Murod, 2023). Pemanfaatan Teknologi: Mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan pemasaran dan promosi pariwisata Raja Ampat. Membangun platform daring untuk memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan dan mengakses informasi terkait destinasi. Memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan destinasi, termasuk pengawasan wisata berkelanjutan dan manajemen risiko. Diversifikasi Pendapatan: Merancang program diversifikasi ekonomi bagi komunitas lokal, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada sektor pariwisata. Mendorong pertumbuhan sektor lain seperti pertanian berkelanjutan, kerajinan tangan, dan industri kreatif. Kabupaten Raja Ampat adalah salah satu destinasi pariwisata unggulan di Indonesia yang terkenal dengan keindahan alam bawah lautnya. Namun, sektor pariwisata di Kabupaten Raja Ampat, seperti di banyak tempat di seluruh dunia, telah mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi COVID-19.

Penutupan sementara dan pembatasan perjalanan internasional telah menyebabkan penurunan drastis dalam kunjungan wisatawan, pendapatan industri pariwisata, dan pekerjaan terkait pariwisata. Oleh karena itu, Kabupaten Raja Ampat perlu mengembangkan strategi pemulihan yang berfokus pada kreativitas, inovasi, dan problem solving untuk mengatasi tantangan ini dan membangun kembali sektor pariwisata (Awaliyah, Aisiyah, Putra, & Santoso, 2022). Strategi Pemulihan Pengembangan Produk Menawarkan pelatihan dan dukungan untuk membantu orang lokal mengembangkan keterampilan baru dan memasarkan produk mereka. Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan: program ekowisata yang berkelanjutan yang menghormati lingkungan dan komunitas lokal. Menekankan perlindungan alam dan budaya setempat dalam pengembangan pariwisata. Mengembangkan Mendorong wisatawan untuk menjadi agen perubahan positif dengan mengedukasi mereka tentang pentingnya pelestarian alam dan budaya setempat.

Kemitraan dan Kolaborasi: Membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah, swasta, LSM, dan komunitas lokal untuk mendukung pemulihan sektor pariwisata. Mengadakan forum-dialog untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi bersama. Menggalang dukungan finansial dan sumber

daya dari berbagai sumber untuk mendukung inisiatif pemulihan (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023b). Dalam mengimplementasikan strategi ini, Kabupaten Raja Ampat dapat menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan sektor pariwisata yang lebih berkelanjutan dan tahan terhadap krisis di masa depan. Selain itu, pendekatan kreatif, inovatif, dan berorientasi pada problem solving akan membantu mengembalikan kejayaan pariwisata Kabupaten Raja Ampat sambil memperhatikan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan komunitas lokal.

Gap, strategi pemulihan sektor pariwisata melalui model kreatif, inovasi, dan problem solving di kabupaten raja ampat, dalam merancang strategi pemulihan sektor pariwisata melalui model kreatif, inovasi, dan problem solving di Kabupaten Raja Ampat, Anda perlu mempertimbangkan adanya potensi "gap" atau kesenjangan yang perlu diatasi (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023a). Beberapa gap potensial yang mungkin ditemui dalam upaya pemulihan sektor pariwisata melalui pendekatan ini dapat meliputi: Keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur Kabupaten Raja Ampat mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya finansial, infrastruktur, dan teknologi yang dapat menghambat pelaksanaan inisiatif inovatif dan kreatif. Solusi untuk mengatasi gap ini mungkin termasuk mencari sumber daya tambahan dari pihak ketiga atau lembaga donor, serta memprioritaskan investasi dalam infrastruktur yang mendukung sektor pariwisata.

Metode

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan dapat mencakup metode kualitatif dan kuantitatif, serta campuran dari keduanya. Beberapa metode yang mungkin relevan termasuk: Studi Kasus: Studi kasus dapat digunakan untuk menganalisis dampak strategi pemulihan pada destinasi tertentu di Kabupaten Raja Ampat (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, & Murod, 2022a). Survei: Survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari wisatawan, penduduk lokal, atau pemangku kepentingan dan dampaknya. Pemantauan Lapangan: Pemantauan lapangan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang perubahan fisik di destinasi pariwisata, termasuk perubahan lingkungan dan perubahan dalam infrastruktur pariwisata (Lestari, Maisaroh, & Santoso, 2023). Analisis Dokumen: Analisis dokumen seperti kebijakan pariwisata, laporan tahunan, dan data statistik dapat memberikan konteks dan data yang relevan. Teknik Penelitian Beberapa teknik penelitian yang mungkin digunakan termasuk. Kuesioner Jika survei digunakan, kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan tanggapan dari wisatawan dan penduduk lokal. Pengamatan Lapangan: Observasi langsung dapat memberikan wawasan tentang perubahan di destinasi pariwisata. Analisis Data: Analisis statistik dan analisis kualitatif data dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren dan temuan utama. Studi Pustaka: Studi pustaka dapat membantu dalam memahami kerangka teoretis dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini. Subyek Penelitian: Subjek penelitian dalam konteks ini dapat termasuk. Wisatawan Wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Raja Ampat adalah

subjek potensial untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka, perilaku, dan pengalaman selama kunjungan. Komunitas Lokal Komunitas lokal di Kabupaten Raja Ampat, terutama yang terlibat dalam sektor pariwisata, seperti pedagang lokal dan pemandu wisata, bisa menjadi subjek penelitian. Pemangku Kepentingan Pariwisata Pemangku kepentingan terkait pariwisata, termasuk perwakilan dari pemerintah daerah, asosiasi pariwisata, dan pemilik bisnis pariwisata, dapat menjadi subjek penelitian. Laporan dan Dokumen Terkait Pariwisata: Dokumen kebijakan, laporan tahunan, dan data terkait pariwisata dari Kabupaten Raja Ampat adalah subjek analisis dokumen. Pemilihan metode, teknik, dan subjek penelitian harus didasarkan pada tujuan penelitian yang jelas dan kerangka teoretis yang sesuai dengan konteks strategi pemulihan pariwisata di Kabupaten Raja Ampat. Selain itu, etika penelitian harus selalu dipatuhi dalam mengumpulkan data dari subjek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan Kunjungan Wisatawan: Hasil: Implementasi paket-paket wisata yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan daya tarik Raja Ampat bagi wisatawan. **Pembahasan:** Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan akan menciptakan dampak ekonomi positif bagi daerah, termasuk pendapatan tambahan bagi masyarakat lokal (Santoso, Murod, Winata, & Kusumawardani, 2023). **Keberlanjutan Lingkungan:** Hasil: Upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan yang lebih baik dapat menjaga kelestarian alam Raja Ampat. **Pembahasan:** Konservasi lingkungan alam akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pariwisata dan masyarakat lokal serta mendukung citra Raja Ampat sebagai destinasi ekowisata yang berkelanjutan. **Kualitas Pelayanan dan Keahlian Lokal:** Hasil: Pelatihan dan pendidikan bagi warga lokal akan meningkatkan kualitas layanan dan keahlian dalam industri pariwisata. **Pembahasan:** Peningkatan kualitas pelayanan akan membuat wisatawan lebih puas dan mungkin akan menghasilkan ulasan positif yang akan memikat lebih banyak wisatawan. **Perkembangan Industri Pariwisata:** Hasil: Pengembangan infrastruktur dan teknologi akan mendukung pertumbuhan industri pariwisata di Kabupaten Raja Ampat. **Pembahasan:** Dengan perkembangan industri pariwisata, akan tercipta peluang lapangan kerja baru dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan Komunitas lokal, pelaku usaha, dan tenaga kerja sektor pariwisata mungkin memerlukan pelatihan dan pembinaan untuk mengadopsi inovasi dan praktik terbaru (Santoso, Rahmawati, Murod, & Setiyaningsih, 2023). Memfasilitasi pelatihan dan pendidikan yang relevan dapat membantu mengisi gap ini. **Koordinasi dan Kolaborasi yang Terbatas** Terkadang, kurangnya koordinasi dan kolaborasi antara pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, sektor swasta, LSM, dan komunitas dapat menghambat upaya pemulihan. Memfasilitasi pertemuan rutin dan dialog antarstakeholder serta menciptakan mekanisme koordinasi yang efektif adalah cara untuk mengatasi gap ini. **Kesadaran dan Pemahaman:** Masyarakat dan wisatawan mungkin perlu lebih

sadar akan pentingnya praktik berkelanjutan dalam sektor pariwisata. Kampanye edukasi dan promosi dapat membantu mengisi gap ini dan menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan untuk menjaga lingkungan dan budaya setempat.

Resistensi terhadap Perubahan Beberapa pihak mungkin resisten terhadap perubahan dan inovasi dalam sektor pariwisata. Pemahaman yang lebih baik tentang manfaat perubahan, bersama dengan insentif yang sesuai, dapat membantu mengatasi gap ini (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, & Murod, 2022b). Kepatuhan terhadap Peraturan dan Standar Lingkungan Memastikan bahwa pelaku usaha pariwisata mematuhi peraturan lingkungan dan standar keberlanjutan adalah penting. Gap dalam pematuhan peraturan perlu diidentifikasi dan tindakan penegakan yang tegas perlu diambil. Keamanan dan Kesehatan Wisatawan: Dalam konteks pandemi COVID-19, penting untuk mengidentifikasi gap dalam kebijakan dan praktik keamanan dan kesehatan yang memadai untuk melindungi wisatawan dan komunitas lokal. Dalam merancang dan melaksanakan strategi pemulihan sektor pariwisata di Kabupaten Raja Ampat, penting untuk mengidentifikasi gap yang spesifik dan mengembangkan solusi yang sesuai. Hal ini akan membantu memastikan keberhasilan strategi pemulihan dan berkontribusi pada pembangunan sektor pariwisata yang lebih berkelanjutan dan berdaya tahan.

Dampak Sosial dan Budaya: Hasil: Melibatkan komunitas lokal dalam pariwisata akan mempromosikan pelestarian budaya dan tradisi. Pembahasan: Upaya ini akan membantu mempertahankan identitas dan keberagaman budaya Kabupaten Raja Ampat, sambil memberikan manfaat ekonomi (Santoso & Muhtadin, 2022). Keberlanjutan Keuangan: Hasil: Melibatkan sektor swasta dan pengembangan inovatif dapat membantu membiayai strategi pemulihan. Pembahasan: Kolaborasi dengan perusahaan swasta dan menciptakan model bisnis yang berkelanjutan akan menjaga keuangan sektor pariwisata. Penting untuk melakukan evaluasi berkala dan pemantauan dampak dari strategi pemulihan ini untuk memastikan bahwa target yang diharapkan tercapai. Selain itu, penting juga untuk terus beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan strategi pemulihan. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan, keterlibatan masyarakat lokal, dan komitmen terhadap keberlanjutan akan menjadi faktor penting dalam kesuksesan pemulihan sektor pariwisata di Kabupaten Raja Ampat

Kesimpulan

Strategi pemulihan sektor pariwisata di Kabupaten Raja Ampat dirancang dengan pendekatan yang berfokus pada kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah. Tujuan utama dari strategi ini adalah mencapai pemulihan sektor pariwisata yang berkelanjutan, yang tidak hanya memulihkan industri pariwisata setelah dampak pandemi covid-19, tetapi juga menjaga dan meningkatkan keberlanjutan lingkungan alam dan budaya, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan komunitas

lokal, serta mendorong inovasi dalam produk pariwisata. Dalam kesimpulan, strategi ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk pelestarian lingkungan, partisipasi komunitas lokal, perubahan positif dalam perilaku wisatawan, kemitraan antara pemangku kepentingan, peningkatan kesadaran, dan pengembangan kebijakan yang mendukung. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam pemulihan sektor pariwisata Kabupaten Raja Ampat, dengan fokus pada keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Referensi

Sumber Buku;

Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Poerwadarminta, W. J. S. (1984). *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.

Sumber jurnal;

Awaliyah, F., Aisiyah, A., Putra, F. E., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Peradaban Patriotisme dan Nasionalisme; Generasi Muda sebagai Landasan Pembangunan Karakter Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 62–72.

Lestari, D. P., Maisaroh, S., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Harmoni dalam Kehidupan Beragama; Pancasila sebagai Pilar Utama Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 117–126.

Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022a). Citizenship Education Perspective : Strengths , Weaknesses , And Paradigm of the Curriculum in 2022. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 2. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335929>

Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022b). Curriculum Matrix Citizenship Education; Development Perspective , Change , And Evaluation. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 6. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335930>

Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih, dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 284–296. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/138>

Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Dinamika Demokrasi di Indonesia untuk Menjadi Tokoh Pahlawan Daerah dan Nasional RI Abad 21 *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 224–240.

Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21 *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.

Santoso, G., & Muhtadin, I. (2022). Development of Civic Education Through Civic Skills at Primary School. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 4. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335936>

Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.

Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>